

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP MINAT
BELAJAR PJOK DI KELAS IV SD NEGERI 060933 MEDAN**

Anastasia Desmeria Br Ginting¹, Winara², Apiek Gandamana³, Nurmayani⁴, Fajar
Sidik Siregar⁵

¹²³⁴⁵PGSD Universitas Negeri Medan

¹anastasiaginting06@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of implementing the Take and Give learning model on students' interest in Physical Education (PJOK) in Grade IV at SD Negeri 060933 Medan. The research used a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest–Posttest design. The population in this study consisted of all fourth-grade students at SD Negeri 060933 Medan, with a sample of 24 students. The independent variable in this study was the Take and Give learning model, while the dependent variable was students' learning interest. The research instruments used were a Likert-scale questionnaire on learning interest and an observation sheet. Data collection was carried out through initial, during, and final learning observations, as well as pre-test and post-test questionnaires. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with a paired sample t-test. The results showed an increase in the average students' learning interest from 2.13 in the pre-test to 3.29 in the post-test. Based on the t-test results, the calculated t-value was -10.254 with df = 23 and a significance value (Sig.) of 0.001 at a 0.05 significance level; therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that the Take and Give learning model has a significant effect on the learning interest of Grade IV students at SD Negeri 060933 Medan in PJOK, particularly in the material of locomotor movement combinations.

Keywords: Take and Give, Learning Interest, PJOK.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran Take and Give terhadap minat belajar PJOK pada murid kelas IV SD Negeri 060933 Medan. Metode yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan desain One Group Pretest–Posttest. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh murid kelas IV SD Negeri 060933 Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 24 murid. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Take and Give, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar murid. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar berbasis skala Likert serta lembar observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada tahap awal, selama proses pembelajaran, dan pada tahap akhir, serta melalui pemberian angket pre-test dan post-test. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan teknik paired sample t-test. Temuan

menunjukkan adanya peningkatan rata-rata minat belajar murid dari 2,13 pada pre test menjadi 3,29 pada post-test. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh skor t_{hitung} sebesar -10,254 dengan derajat kebebasan (df) 23 serta skor signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 pada taraf signifikan 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Take and Give memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar murid kelas IV SD Negeri 060933 Medan pada mata pelajaran PJOK khususnya materi kombinasi gerak lokomotor.

Kata Kunci: Take and Give, Minat Belajar, PJOK

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan karena berkontribusi terhadap pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, serta aspek kognitif, afektif, dan sosial peserta didik melalui aktivitas fisik yang terstruktur. Dalam konteks pendidikan dasar, PJOK tidak hanya berfungsi sebagai sarana aktivitas gerak, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, sikap sportif, serta kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan (Islam, 2025). Oleh sebab itu, kualitas proses pembelajaran PJOK menjadi faktor penting dalam mendukung capaian perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu materi esensial dalam PJOK di sekolah dasar adalah kombinasi gerak lokomotor, yang meliputi berjalan, melompat, dan hop.

Penguasaan keterampilan ini merupakan fondasi bagi perkembangan kemampuan gerak yang lebih kompleks. Namun demikian, implementasi pembelajaran PJOK di lapangan masih menunjukkan kecenderungan penggunaan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru dan minim variasi strategi pembelajaran. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan salah satu determinan utama dalam keberhasilan pembelajaran. Minat mencerminkan kecenderungan afektif individu terhadap suatu aktivitas yang mendorong keterlibatan, perhatian, dan partisipasi secara optimal (Andria & Menrisal, 2018). Peserta didik dengan tingkat minat yang tinggi cenderung menunjukkan keaktifan dan fokus yang lebih baik, sedangkan

rendahnya minat belajar seringkali ditandai dengan sikap pasif, kurang antusias, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan awal di SD Negeri 060933 Medan menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada materi kombinasi gerak lokomotor masih berada pada kategori rendah. Hal ini tercermin dari rendahnya partisipasi dalam aktivitas praktik, kurangnya kesiapan mengikuti pembelajaran, serta munculnya perilaku yang tidak mendukung proses belajar, seperti kurang memperhatikan instruksi dan mengganggu teman. Secara kuantitatif, distribusi minat belajar menunjukkan dominasi kategori rendah dibandingkan dengan kategori lainnya, yang mengindikasikan belum optimalnya proses pembelajaran yang berlangsung.

Permasalahan tersebut mengarah pada perlunya inovasi dalam desain pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan mendorong interaksi aktif dinilai lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar. Salah satu model yang relevan adalah

pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*, yang menekankan pada aktivitas berbagi dan pertukaran informasi antar peserta didik. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif sebagai subjek pembelajaran melalui interaksi sosial yang konstruktif (Krisnawati, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi kombinasi gerak lokomotor, sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran PJOK yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yang termasuk dalam kategori *pre-experimental design*. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, pengukuran dilakukan sebelum (*pretest*) dan

sesudah (*posttest*) pemberian perlakuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat intervensi yang diberikan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 060933 Medan tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas dan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran PJOK, khususnya pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*. Observasi dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal, selama perlakuan untuk memantau keterlaksanaan model pembelajaran, dan setelah perlakuan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku serta tingkat keterlibatan peserta didik. Sementara itu, angket digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik secara kuantitatif. Instrumen angket disusun dalam bentuk pernyataan tertulis yang

mencerminkan indikator minat belajar, seperti perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Angket diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan tingkat minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

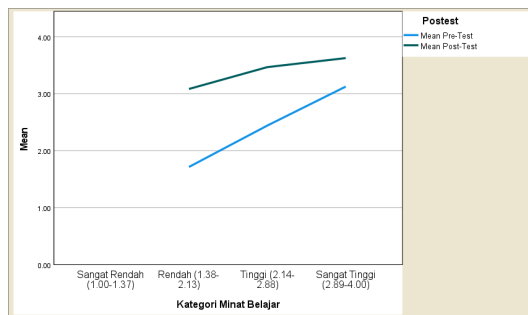
Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data minat belajar peserta didik, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* berbantuan media *flashcard* memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik

kelas IV pada materi variasi gerak dasar berjalan dan berlari dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 060933 Medan.

Grafik 1. Perolehan Rata – rata Skor Pretest dan Posttest



Berdasarkan Grafik 1, rata-rata skor minat belajar pada tahap *pretest* sebesar 2,14 yang berada pada kategori rendah, dengan 70,8% peserta didik termasuk dalam kategori rendah hingga sangat rendah. Setelah pemberian perlakuan, rata-rata skor meningkat menjadi 3,29 atau mengalami kenaikan sebesar 1,15 poin. Pada tahap *posttest*, seluruh peserta didik (100%) mencapai kategori sangat tinggi.

Peningkatan tersebut didukung oleh hasil observasi dan konfirmasi guru kelas yang menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar, ditandai dengan meningkatnya keaktifan, antusiasme, dan keberanian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada aktivitas berbasis kartu (*flashcard*).

Analisis per butir instrumen menunjukkan bahwa seluruh indikator minat belajar mengalami peningkatan, baik pada pernyataan positif maupun negatif. Indikator yang diukur meliputi aspek atensi, rasa senang, keterlibatan aktif, dan ketertarikan. Seluruh butir mengalami peningkatan skor rerata dari kategori rendah menuju tinggi atau sangat tinggi.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.818	20

Hasil analisis menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar 0,839 dari 12 butir pernyataan. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel. Hal ini berarti setiap item memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian, sehingga angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test	0.940	24	0.164
Post-test	0.942	24	0.182

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,164 pada data pre-test dan 0,182 pada data post-test. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data pre-test dan post-test

dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data minat belajar siswa telah memenuhi syarat uji normalitas sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Pretest dan Posttest	17,97	0.002	Tidak Homogen

Diperoleh nilai F sebesar 17,97 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data pre-test dan post-test tidak homogen. Namun demikian, penggunaan uji paired sample t-test pada desain one group pretest-posttest tidak mensyaratkan homogenitas varians karena data berasal dari subjek yang sama. Oleh karena itu, analisis hipotesis tetap dapat dilanjutkan menggunakan uji paired sample t-test.

Secara inferensial, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Take and Give*

berbantuan media *flashcard* terhadap minat belajar peserta didik.

E. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Take and Give* terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 060933 Medan pada mata pelajaran PJOK, khususnya pada materi gerak dasar lokomotor berjalan, berlari, dan melompat. Secara deskriptif, rata-rata skor minat belajar mengalami peningkatan dari tahap *pretest* ke *posttest* dengan selisih sebesar 1,15 poin. Peningkatan ini diikuti oleh pergeseran kategori minat belajar peserta didik yang semula didominasi oleh kategori rendah dan sangat rendah menjadi kategori sangat tinggi secara keseluruhan. Perubahan tersebut mencerminkan penguatan pada berbagai indikator minat belajar, meliputi aspek perhatian, rasa senang, keterlibatan aktif, dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Andria, R., & Menrisal. (2018). *Hubungan Persepsi Murid Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru PLK Terhadap Minat Belajar Murid.*

- 5(1), 1–10.
- Arif, Nur, M., Parawansyah, Isya, M., Huda, Haikal, F., & Zulfahmi, Nofan, M. (2025). Strategies to develop students' learning interest through a deep learning approach. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16.
- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Murid. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 40–48.
- Daniyati Ani, Bulqis Saputri Ismy, Aqila Septiyani Siti, & Setiawan Usep. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hasriadi. (2022). *STRATEGI PEMBELAJARAN* (Firman (ed.)). MATA KATA INSPIRASI.
- Helmiati. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN*. Aswaja Pressindo.
- Ikawati, H. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid. *Jurnal Paedagogy*, 4, 50–55.
- Imamuddin, M., Isnaniah, Ismirawati, & Pebria, W. (2024). Minat Belajar Murid Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Skor-Skor Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 99–107.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Murid dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK Veni. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87–93.
- Juliarta, I. W. A., Putra, M., & Oka Negara, I. G. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ppkn. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 166.
- K. Adnan, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 9–15.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Murid dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Krisnawati, L. (2021). Peningkatan Pemahaman Akar dan Perpangkatan Dengan Model Pembelajaran Take and Give di Kelas V SDN BENDOGIRIT 2 KOTA BLITAR. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 211–221.
- Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jurnal Peneliti*, 7(3), 177–183.
- Mahdalina. (2022). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Murid Dan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Murid Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–351.

- Miftah Arief, M. (2021). Media Pembelajaran IPA Di SD/Mi (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, Dan Jenis Media Pembelajaran). *Jurnal Tarbiyah Darussalam*, 5(8), 13–28.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2(1), 14–23.
- Mulyana, A. D. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2), 321–333.
- Napitupulu, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Murid Kelas VIII SMP NEGERI 2 TARUTUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1329–1337.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid. *Misykat*, 3(1), 171–187.
- Rahman, N. H., Arifudin, O., Mayasari, A., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Murid Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106.
- Rio Wakhid Hujjatul Islam. (2025). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga: Dasar - Dasar Pembelajaran dan Evaluasi* (Tahta Media (ed.); 1st ed.). PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP.
- Rozi.M.F, dkk. (2023). *Motivasi Murid Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*. 143–153.
- Sugiyono 2020. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In 2 (pp. III–434).
- Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, N. G. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 1(2), 224–230.
- Waruwu, A. &, & Debora Sitinjak. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Murid pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(1), 298–305.
- Winara, S. J. E., Usman, K., Afriadi, P., & Nasution, Y. (2025). *Efektivitas Permainan Patok Lele Terhadap Koordinasi Gerak Pada Murid Kelas 5 SDN 101823 BEKALA PANCUR BATU T . A 2024 / 2025*. 5(3), 3200–3206.
- Y. Sumayana, dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Tentang Tanah. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 1–11.
- Zainudin, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Take and Give Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 25–38.